

Implementasi Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Manado

Indah Wardaty Saud

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: indah.saud@iain-manado.ac.id

Gina Nurvina Darise

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: gnurvina@gmail.com

ABSTRACT

The Implementation of Tahsin Method to Improve the Reading and Writing Ability on Al-Qur'an Verses of IAIN Manado Students is an activity for the English Department Study Program and Islamic Religious Education Study Program as the next generation of Muslims to be able to study, read, and write the Al-Quran. This program is important to be carried out to minimize student mistakes in reading and writing the Qur'an. Thus, students can get good grades at the end of their university studies, particularly during the comprehensive exams and thesis. The participants in this service were 45 new students for the odd semester of 2022/2023. This activity took place in 16 meetings, beginning with a pretest and ending with a posttest to measure program achievement. Through this service program, students show an improvement in their understanding of makarijul huruf, Mad, and waqof.

Keywords: *Tahsin Method; Reading and Writing Verses of Alqur'an; IAIN Manado Students*

ABSTRAK

Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Manado merupakan kegiatan bagi mahasiswa IAIN Manado khususnya Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam sebagai penerus generasi Islam untuk dapat mempelajari, membaca, dan menulis Al-quran. Pengabdian ini penting dilaksanakan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-qur'an. Sehingga, di akhir studi nanti yakni saat ujian komprehensif dan Skripsi, mahasiswa bisa memperoleh nilai yang baik. Peserta dalam pengabdian ini berjumlah 45 orang mahasiswa baru semester Ganjil 2022/2023. Kegiatan ini berlangsung 16 kali pertemuan, diawali dengan pretest dan diakhir dengan posttest, untuk mengukur ketercapaian program. Melalui program pengabdian ini, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan waqof.

Kata Kunci: Metode Tahsin; Baca Tulis Alqur'an; Mahasiswa IAIN Manado.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu fondasi keimanan seseorang, Alquran merupakan kitab suci yang wajib diyakini dan dipahami sungguh-sungguh oleh umat muslim. Pemahaman terhadap Al-quran salah satunya bisa dilihat dengan kemampuan membaca Al-quran dengan benar sesuai dengan kaidah dan ilmu tajwid. Mengingat pentingnya baca dan tulis Al-Qur'an, maka di kurikulum sebelumnya (kurikulum KKNI) disematkan Mata kuliah Baca Tulis Quran yang bernilai 0 SKS, namun menjadi MK wajib dan mahasiswa harus lulus dalam mata kuliah ini agar memperoleh sertifikat yang menjadi syarat untuk ujian komprehensif di akhir studi mahasiswa nanti.

Namun, pada konten kurikulum MBKM, Mata Kuliah BTQ sudah dihapuskan dan diharapkan mahasiswa bisa melaksanakan BTQ secara individu. Pada kenyataannya, ditemukan bahwa banyak mahasiswa semester akhir belum mampu membaca Al-quran dan menulis ayat-ayat pendek dengan benar. Fenomena ini ditemukan pada hasil evaluasi ujian komprehensif dan skripsi. Adapun yang menjadi factor lain yakni kurangnya motivasi semangat belajar mahasiswa. Banyak mahasiswa yang belum mampu membedakan makharijul huruf. Berdasarkan latar belakang ini, maka pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Qur'an dianggap perlu untuk dilaksanakan.

Metode membaca Al-Quran bervariasi salah satunya metode Tahsin. Tahsin (تدسين) (berasal dari kata dalam Bahasa Arab hassana-yahassinu-tahsin تدسين - يدسن - يدسن yang berarti baik dan bagus. Kemudian jika dilihat dari kata tahsin (تدسين) (itu sendiri, maka artinya adalah memperbaiki atau membaguskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tahsin adalah upaya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid dan berupaya memperbaiki dan memperindah bacaan (Setiawan, 2015). Jadi, segala aktivitas yang menunjukkan makna memperbaiki atau memperindah atau membaguskan itu disebut tahsin (Atifah & Pitriana, 2021).

Pelatihan Baca tulis Al-qur'an yang dilaksanakan TIM PKM memiliki sasaran terhadap mahasiswa baru, semester satu di IAIN Manado dengan menggunakan Metode Tahsin. Dengan metode ini, diharapkan mahasiswa dapat memperbaiki dan membetulkan makharijul huruf, tajwid, kelancaran serta mampu menuliskan surah Al-fatehah dengan benar.

METODE

Pelatihan dalam pengabdian ini menggunakan metode Tahsin dengan beberapa kegiatan di dalamnya seperti ceramha, diskusi, Tanya jawab, simulasi, praktek, dan ilustrasi pada peserta. Pelatihan ini berlangsung selama 14 kali pertemuan dari tanggal 9 – 30 November 2022, yang diawali

dengan pretest dan diakhiri dengan post tes. Adapun materi yang diberikan pada peserta yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Tahsin

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Materi	Pemateri
1	Senin, 7/11/2022	Pre-test	Penguji
2	Selasa, 8/11/2022	Huruf Hijaiyah (makhariruj Huruf)	Indah Wardaty Saud, M.Pd
3	Rabu, 9/11/2022	Idhar Halqi	Indah Wardaty Saud, M.Pd
4	Kamis, 10/11/2022	Idghom Bighunnah	Indah Wardaty Saud, M.Pd
5	Jumat, 11/11/2022	Idghom Bilaghunnah	Indah Wardaty Saud, M.Pd
6	Senin, 14/11/2022	Iqlab	Indah Wardaty Saud, M.Pd
7	Selasa, 15/11/2022	Ikhfaa'	Indah Wardaty Saud, M.Pd
8	Rabu, 16/11/2022	Qolqolah Sughro	Indah Wardaty Saud, M.Pd
9	Kamis, 17/11/2022	Qolqolah Kubro	Indah Wardaty Saud, M.Pd
10	Jumat, 18/11/2022	Mad Thobi'i	Gina Nurvina Darise, M.Pd
11	Senin, 21/11/2022	Mad Wajib Muttasihil	Gina Nurvina Darise, M.Pd
12	Selasa, 22/11/2022	Mad Jaiz Munfashil	Gina Nurvina Darise, M.Pd
13	Rabu, 23/11/2022	Waqof	Gina Nurvina Darise, M.Pd
14	Kamis, 24/11/2022	Praktek Menulis Al-fatehah	Gina Nurvina Darise, M.Pd
15	Jumat, 25/11/2022	Praktek Menulis Al-fatehah	Gina Nurvina Darise, M.Pd
16	Senin, 28/11/2022	Post-Tes	Penguji

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan Baca Tulis Al-Quran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-quran deng benar sesuai dengan kaidahnya. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk melatih mahasiswa untuk dapat menulis tulisan al-quran yakni Surah Al-fatihah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka kegiatan ini dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan metode Tahsin untuk memperoleh hasil yang maksimal.



Gambar 1. Foto bersama tutor BTQ dan Wakil Rektor 1 IAIN Manado



Gambar 2. Pelaksanaan Pre-test BTQ

Di pertemuan pertama, yakni pre-test, sejumlah 45 mahasiswa mengikuti tes baca tulis al-qur'an. Aspek yang dinilai dari tes ini adalah kemampuan awal membaca dan menulis Al-Quran dengan menitikberatkan pada Makhraj Huruf, Tajwid, serta Kelancaran. Sedangkan untuk keterampilan menulis Al-quran, dinilai dari bisa tidaknya mahasiswa menuliskan ayat-ayat dalam surah Al-fatehah. Dari tes awal ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Pembelajaran BTQ

No	Peserta	Prodi	Nilai	Grade
1	Peserta 1	TBI	55	C
2	Peserta 2	TBI	56	C
3	Peserta 3	TBI	57	C
4	Peserta 4	TBI	50	C
5	Peserta 5	TBI	50	C
6	Peserta 6	TBI	50	C
7	Peserta 7	TBI	50	C
8	Peserta 8	TBI	50	C
9	Peserta 9	TBI	50	C
10	Peserta 10	TBI	50	C
11	Peserta 11	TBI	50	C
12	Peserta 12	TBI	50	C
13	Peserta 13	TBI	50	C
14	Peserta 14	TBI	51	C
15	Peserta 15	TBI	61	C
16	Peserta 16	TBI	61	C
17	Peserta 17	TBI	61	C
18	Peserta 18	TBI	63	C
19	Peserta 19	TBI	65	C
20	Peserta 20	TBI	65	C
21	Peserta 21	PAI	65	C
22	Peserta 22	PAI	55	C
23	Peserta 23	PAI	55	C
24	Peserta 24	PAI	55	C
25	Peserta 25	PAI	55	C
26	Peserta 26	PAI	65	C
27	Peserta 27	PAI	65	C
28	Peserta 28	PAI	56	C
29	Peserta 29	PAI	68	C
30	Peserta 30	PAI	58	C
31	Peserta 31	PAI	58	C
32	Peserta 32	PAI	68	C

33	Peserta 33	PAI	68	C
34	Peserta 34	PAI	68	C
35	Peserta 35	PAI	58	C
36	Peserta 36	PAI	68	C
37	Peserta 37	PAI	58	C
38	Peserta 38	PAI	68	C
39	Peserta 39	PAI	52	C
40	Peserta 40	PAI	62	C
41	Peserta 41	PAI	55	C
42	Peserta 42	PAI	65	C
43	Peserta 43	PAI	65	C
44	Peserta 44	PAI	58	C
45	Peserta 45	PAI	58	C

Jika di lihat dari table di atas, keseluruhan mahasiswa memperoleh grade C dengan nilai yang beragam mulai dari 55-68. Hasil tes awal ini menjadi tolak ukur pengetahuan awal mahasiswa dalam membaca dan menulis Al-Quran, serta tindak lanjut bagi tim PKM untuk memilih metode apa yang akan di pakai. Tim PKM selanjutnya membagikan modul yang disusun oleh (Sayuti, 2000) yang dipakai selama proses pelatihan. Kesalahan-kesalahan membaca yang paling sering dilakukan adalah: a) bunyi huruf yang seperti sama (dza dan za) (sa dan sya), dll; b) kesalahan tasydid; c) persoalan variasi Mad; d) kekeliruan memberhentikan ayat (waqof).

Secara garis besar mahasiswa sudah mengenal huruf, namun masih keliru dalam membedakan bunyi huruf yang terdengar sama. Oleh karena itu, tim memasukkan materi Makharijul huruf dalam pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan, perlahan-lahan mahasiswa paham tentang huruf dan cara memproduksi huruf hijaiyah tersebut, sehingga sudah bisa membedakan bunyi-bunyi huruf dengan benar.

Kesalahan tasydid (tanda baca harakat) juga menjadi persoalan bagi mahasiswa. Mahasiswa sering mengabaikan tanda tasyid dalam membaca ayat Al-quran, sehingga kalimat yang dibaca tidak ditahan selama 2 harokat (ditekan). Sedangkan pengertian Tasydid (تَشْدِيد) atau syaddah (شدة) adalah tanda baca yang bentuknya diambil dari kepala dari huruf sin (ش) yang diletakkan di atas huruf arab). Tasydid melambangkan penekanan pada suatu konsonan yang dituliskan dengan simbol konsonan ganda. Hukum Bacaan Tasydid dalam ilmu tajwid umumnya dibaca panjang dua harokat atau satu alif (Sayuti, 2000).



Gambar 3. Tutor menjelaskan materi dan mendampingi mahasiswa membaca al-Qur'an

Selanjutnya, peserta juga sering melakukan kesalahan terhadap panjang pendeknya bacaan. Yang harusnya di baca Mad Thob'I dibaca pendek, serta mad wajib dibaca mad thobi'i. Mad Asli atau Mad Thob'i adalah memanjangkan bacaan di karenakan ada huruf mad dan tidak ada sebab yang dapat mengubah keasliannya. Sedangkan Mad Wajib Muttasil terjadi apabila mad asli atau mad thobi'i bertemu dengan huruf hamzah) ؤ (dalam satu kata /kalimat. Peningkatan kemampuan membedakan macam-macam Mad diperoleh dari mempraktekkan dalam membaca ayat-ayat yang mengandung Mad selama kegiatan.

Syafril (2010) menjelaskan bahwa Waqof menurut arti bahasa berarti: menahan atau berhenti, maka waqaf mempunyai 3 bahagian yaitu; (1) Waqaf untuk berhenti selamanya, misalnya orang membaca surat Al-baqarah, setelah tamat ia meneruskan sahalat, pada akhir bacaan surah Al-baqarah itulah yang di sebut Waqaf. (2)Waqaf yang bertujuan utuk mengambil napas, karna napas tidak kuat sipembaca menghentikan pembacaannya pada kalimat tertentu dan setelah mengambil napas, ia meneruskan lagi bacaannya. (3) Waqaf yang bertujuan utuk berhenti sebentar saja, sehingga tidak sempat bernapas, walaupun sejenak. Waqaf yang terakhir inilah yang disebut "saktah". Pada awal pertemuan, diidentifikasi peserta melakukan beberapa kesalahan perihal waqof, yakni: a) tidak berhenti pada tanda waqaf yang semestinya harus berhenti; b) meneruskan bacaan yang ada tanda waqaf (harus berhenti); c) keliru bagaimana cara membunyikan kalimat/kata waqaf pada tanda waqaf; d) sudah mengenal tanda waqaf tetapi belum bisa menerapkan di dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 4. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, mempraktekkan baca al-Qur'an serta memperbaiki kesalahan bacaan teman sekelompoknya

Kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-qur'an ini dikarenakan peserta kurang termotivasi dan tidak konsisten dalam membaca Al-qur'an, sehingga meskipun sudah mengenal hukum bacaan, tetapi masih melakukan kekeliruan. Selama 12 kali pertemuan peserta dilatih dan dibiasakan membaca dan menulis Alquran sesuai dengan kaidah. Di pertemuan terakhir, diadakan pos test untuk mengetahui hasil akhir dari proses pembelajaran. Dari pos- test diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Tes kedua pembelajaran BTQ

No	Peserta	Nilai Awal	Nilai Akhir	Grade	KET
1	Peserta 1	55	55	B	LULUS
2	Peserta 2	56	56	B	LULUS
3	Peserta 3	57	57	B	LULUS
4	Peserta 4	50	50	B	LULUS
5	Peserta 5	50	50	B	LULUS
6	Peserta 6	50	50	B	LULUS
7	Peserta 7	50	50	B	LULUS
8	Peserta 8	50	50	B	LULUS
9	Peserta 9	50	50	B	LULUS
10	Peserta 10	50	50	B	LULUS
11	Peserta 11	50	50	B	LULUS
12	Peserta 12	50	50	B	LULUS
13	Peserta 13	50	50	B	LULUS

14	Peserta 14	51	51	B	LULUS
15	Peserta 15	61	61	A	LULUS
16	Peserta 16	61	61	A	LULUS
17	Peserta 17	61	61	A	LULUS
18	Peserta 18	63	63	A	LULUS
19	Peserta 19	65	65	A	LULUS
20	Peserta 20	65	65	A	LULUS
21	Peserta 21	65	65	A	LULUS
22	Peserta 22	55	55	B	LULUS
23	Peserta 23	55	55	B	LULUS
24	Peserta 24	55	55	B	LULUS
25	Peserta 25	55	55	B	LULUS
26	Peserta 26	65	65	A	LULUS
27	Peserta 27	65	65	A	LULUS
28	Peserta 28	56	56	B	LULUS
29	Peserta 29	68	68	A	LULUS
30	Peserta 30	58	58	B	LULUS
31	Peserta 31	58	58	B	LULUS
32	Peserta 32	68	68	A	LULUS
33	Peserta 33	68	68	A	LULUS
34	Peserta 34	68	68	A	LULUS
35	Peserta 35	58	58	B	LULUS
36	Peserta 36	68	68	B	LULUS
37	Peserta 37	58	58	B	LULUS
38	Peserta 38	68	68	A	LULUS
39	Peserta 39	52	52	B	LULUS
40	Peserta 40	62	62	A	LULUS
41	Peserta 41	55	55	B	LULUS
42	Peserta 42	65	65	A	LULUS
43	Peserta 43	65	65	A	LULUS
44	Peserta 44	58	58	B	LULUS
45	Peserta 45	58	58	B	LULUS

Tabel di atas menjelaskan bahwa keterampilan BTQ peserta meningkat dari yang awalnya ada di kategori C menjadi B, dan kategori B menjadi A. Oleh karena itu, metode Tahsin cocok untuk diimplementasikan dalam membantu memperbaiki, membaguskan bacaan Al-qur'an.

KESIMPULAN

Pelatihan BTQ dengan menggunakan metode Tahsin merupakan solusi yang tepat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-qur'an. Di IAIN Manado, khususnya program studi Tadris Bahasa Inggris

dan Pendidikan Agama Islam, sebagian besar mahasiswa melakukan kesalahan perihal (1) Bunyi huruf yang seperti sama (dza dan za) (sa dan sya), dll. (2) Kesalahan tasydid, (3) Persoalan variasi Mad, serta (4) Kekeliruan memberhentikan ayat (waqof). Oleh karena itu solusi yang diberikan menitikberatkan pada menghilangkan dan meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut. Dengan mengikuti pelatihan sebanyak 12 kali pertemuan, mahasiswa yang terlibat sebagai peserta termotivasi dan antusias dalam membaca Al-quran sesuai dengan kaidah, serta menulis surah Al-fatihah dengan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para mahasiswa TBI dan PAI, pihak fakultas FTIK Institut Agama Islam Negeri Manado, serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

REFERENCES

- Atifah, L., & Pitriana, P. (2021). Pelaksanaan Pelatihan Baca Al-Quran dengan Metode Tahsin di Kampung Sindang Sari. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(61), 109–115.
- Sayuti, H. (2000). *Ilmu Tajwid Lengkap*. Sangkala.
- Setiawan, D. I. (2015). *Pelaksanaan kegiatan Tahsin Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Syafril. (2010). *Kemampuan Siswa Mengaplikasikan Hukum Waqaf dalam Membaca Al-Qur'an di Mts Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*.